

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi mendatang karena dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab di masa depan. Pendidikan membawa manusia menuju suatu perubahan dan perkembangan hidup seutuhnya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pendidik yang bertanggung jawab dan profesional dalam menjalankan tugas. Peranan pendidik sangatlah penting, diantaranya menyiapkan materi dan memilih metode pembelajaran yang tepat serta mengetahui dan memahami karakteristik setiap peserta didiknya demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dalam meningkatkan pembelajaran musik, peserta didik harus diarahkan pada musik yang sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan fisik, psikis, serta intelektual peserta didik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal merupakan tempat untuk mengajar dan mendidik anak-anak, dan bertanggung jawab untuk

membimbing mereka dalam mengembangkan kemampuan sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka. Dalam UU No 2 tahun 1989, secara jelas disebutkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, mandiri serta bertanggung jawab.

Pendidikan seni budaya adalah salah satu bidang yang menjadi materi ajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Di beberapa sekolah, pelajaran ini sering kali di tiadakan karena dianggap tidak penting sehingga di ganti dengan pelajaran lain yang di anggap lebih penting. Selain itu, pelajaran ini juga membutuhkan fasilitas berupa alat musik di sekolah untuk menunjangnya. Seringkali musik dijadikan sebagai teman dalam melakukan aktivitas sehari hari manusia, dan sebagai media untuk mengungkapkan perasaan atau isi hati seseorang. Musik juga bisa melatih ketajaman pendengaran dan perasaan, dengan demikian kita bisa membedakan suara-suara dan karakter alat-alat musik. Hal ini tampak pada adanya hubungan yang erat antara proses kerja otak dan pusat emosi manusia yang mampu membentuk kecerdasan emosi dalam diri manusia.

Musik adalah bahasa bunyi yang sangat nyata untuk menyampaikan segala sesuatu yang terpendam dalam pikiran dan perasaan seseorang. Dengan kata lain, kegiatan musik sangat membantu anak-anak serta remaja untuk menyelami seluk beluk suasana hati dan relung pikiran yang paling dalam ( Nimpoeno, 2009 : 8 ). Salah satu pengetahuan musik pada

pendidikan di sekolah adalah musik instrumen. Musik instrumen pada umumnya dikenal sebagai materi pelajaran seni budaya di sekolah. Seruling adalah alat musik dari keluarga alat musik tiup yang terbuat dari bambu, suara seruling berciri lembut dan dapat dipadukan dengan alat musik lainnya dengan baik

Denganadanya materi instrumen musik sekolah, peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat serta memperluas wawasan tentang musik instrumen. Adapun lembaga pendidikan yang belum mengikutsertakan materi instrumen musik sekolah pada mata pelajaran seni budaya, sehingga peserta didik yang berminat masuk perguruan tinggi jurusan pendidikan musik memiliki pengetahuan yang terbatas tentang instrumen.

Keadaan demikian mendorong peneliti untuk melakukan sebuah Penelitian Tindakan Lapangan dengan judul : **“Teknik Pembelajaran Permainan Seruling Bambu Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 3 Poco Ranaka”**

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah :

Bagaimanateknik pembelajaranpermainan seruling bambu melalui metode drill pada siswa/i minat musik instrumen kelas XI di SMA Negeri 3 Poco Ranaka?

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses

pembelajaran teknik permainan seruling bambu pada peserta didik minat instrumen SMA NEGERI 3 POCO RANAKA, melalui metode drill.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Untuk sekolah

Dengan penelitian ini, diharapkan SMA NEGERI 3 POCO RANAKA lebih meningkatkan mutu pendidikan musik instrumen serta dapat berguna bagi peserta didik maupun lembaga pendidikan.

##### 2. Untuk Peneliti Sendiri

Skripsi ini bertujuan agar peneliti dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran musik instrumen dan terutama dalam penelitian ini adalah skripsi serta mendapat gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Musik.

##### 3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Skripsi ini dapat menjadi sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya di lembaga pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.